



Bupati Ketapang Hadir Car Free Day

Keterangan

Ketapang:KM – Car Free Day (CFD) di pusat Kota Ketapang terus berkembang menjadi ruang publik multifungsi. Tak hanya menjadi tempat berolahraga, kegiatan yang digelar setiap akhir pekan itu kini juga menghadirkan layanan publik, pemeriksaan kesehatan gratis, hingga menjadi wadah promosi bagi pelaku UMKM lokal.

Pada pelaksanaan Minggu (26/7/2026), kawasan bebas kendaraan bermotor dipadati masyarakat sejak pukul 06.00 hingga 09.00 WIB. Warga memanfaatkan ruas jalan mulai dari Taman Kedondong hingga Simpang Tiga Jalan HOS Cokroaminoto untuk berjalan santai, jogging, bersepeda, mengikuti senam bersama, hingga menghabiskan waktu bersama keluarga.

Bupati Ketapang Alexander Wilyo, S. STP., M.Si turut hadir menikmati suasana Car Free Day dengan berjalan menyusuri kawasan, menyapa warga, serta berinteraksi dengan anak-anak, remaja, hingga orang tua yang memanfaatkan ruang publik tersebut.

Dalam kesempatan itu, bupati juga menghadiri peluncuran layanan Identitas Kependudukan Digital (IKD) yang diselenggarakan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kabupaten Ketapang di halaman Gedung Pancasila.

Melalui layanan tersebut, masyarakat kini dapat mengakses berbagai pelayanan administrasi kependudukan dengan lebih mudah. Ke depan, setiap pelaksanaan CFD akan menghadirkan berbagai layanan seperti perekaman KTP elektronik, pengurusan Kartu Keluarga (KK), Kartu Identitas Anak (KIA), aktivasi IKD, hingga layanan administrasi kependudukan lainnya.

Tak hanya itu, Dinas Kesehatan Kabupaten Ketapang juga membuka layanan pemeriksaan kesehatan gratis di kawasan depan Café Nuba. Warga memanfaatkan kesempatan tersebut untuk memeriksa tekanan darah, kadar gula darah, kolesterol, serta berkonsultasi mengenai kondisi kesehatan sebagai langkah deteksi dini penyakit tidak menular.

Pelaksanaan CFD juga memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat. Puluhan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memadati kawasan dengan menawarkan beragam kuliner, minuman, hingga produk khas Ketapang yang menarik perhatian pengunjung.

Menariknya, para pelaku UMKM juga menunjukkan kepedulian terhadap kebersihan dengan menyediakan kantong sampah secara mandiri demi menjaga kawasan tetap bersih dan nyaman.

Bupati Alexander Wilyo menegaskan, Pemerintah Kabupaten Ketapang akan terus mengembangkan Car Free Day sebagai ruang publik yang tidak hanya mendorong gaya hidup sehat, tetapi juga mendekatkan pelayanan pemerintah kepada masyarakat sekaligus menggerakkan roda perekonomian lokal.

“Car Free Day bukan hanya ruang untuk berolahraga, tetapi juga ruang kebersamaan, ruang pelayanan, dan ruang tumbuhnya ekonomi masyarakat. Ke depan, setiap pelaksanaan CFD akan menghadirkan berbagai pelayanan publik sehingga masyarakat dapat mengurus administrasi kependudukan, memeriksakan kesehatan, sekaligus menikmati ruang publik yang sehat, nyaman, dan produktif,” ujar bupati.

Ia menambahkan, pemerintah juga akan terus melakukan penataan kawasan pedestrian, trotoar, taman kota, dan ruang-ruang publik agar semakin bersih, nyaman, serta menjadi wajah Kota Ketapang yang membanggakan.

“Bersama-sama kita juga akan menjaga pedestrian, trotoar, taman, serta seluruh kawasan CFD agar menjadi wajah Kota Ketapang yang semakin indah dan membanggakan,” tambahnya.

Melalui penyelenggaraan Car Free Day secara rutin, Pemerintah Kabupaten Ketapang berharap tercipta ruang publik yang sehat, inklusif, dan produktif. Selain menjadi tempat berolahraga, CFD juga diharapkan mampu menjadi pusat aktivitas masyarakat, memperkuat pertumbuhan UMKM, mempermudah akses pelayanan publik, serta mendukung pembangunan menuju Ketapang yang maju dan mandiri.**

Kategori

1. Berita

Tanggal Dibuat

2026/07/27

Penulis

msaad